

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena dengan apa adanya dari sudut pandang partisipan, baik dari segi peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran baik secara individu atau kelompok. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subyek penelitian (Sukmadinata, 2012:60).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentang problematika pelanggaran disiplin siswa faktor penyebab serta solusinya di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sesuai teori yang relevan.

#### **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Wujud data dalam penelitian ini berbentuk kalimat, ungkapan dan pernyataan yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan segala pihak yang terkait di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah

Yogyakarta. Adapun pihak yang terkait dan dapat dijadikan subyek penelitian

### **1. Pimpinan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.**

Pimpinan Madrasah merupakan pihak yang sepenuhnya bertanggung jawab untuk menjalankan sistem organisasi madrasah secara keseluruhan, selain itu, kriteria ini dipilih sebagai subjek penelitian karena pimpinan madrasah bertanggung jawab secara umum mengenai kondisi, pembinaan dan keadaan siswa secara umum, baik dari prestasi siswa, perkembangan akademik dan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Madrasah dan asrama.

Adapun Pimpinan Madrasah Mu'allimin meliputi Direktur Madrasah dan Pembantu Direktur yang berjumlah 4 orang, yang memiliki tugas dan bagian-bagiannya masing-masing.

### **2. Wali Kelas dan Guru**

Wali kelas dan guru sebagai pihak yang berhubungan dan berinteraksi langsung dengan siswa melalui kegiatan belajar mengajar sehari-hari, sehingga sedikit banyaknya wali kelas dan guru mengetahui kepribadian dan kehidupan siswa, khususnya selama berada di asrama. Maka atas pertimbangan ini wali kelas dan guru layak dan dapat dijadikan sebagai subjek serta informan dalam penelitian ini.

### **3. Pamong Asrama, Musyrif dan Guru BK**

Pamong asrama dan musyrif merupakan bagian dan pihak yang peranan pembinaannya paling dekat dengan siswa, dalam kehidupan asrama, pamong dan musyrif sebagai ujung tanduk dan yang paling

keduanya sebagai pengganti peran orang tua siswa di rumah, dan pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses pembinaan akhlak, disiplin dan segala hal yang berkaitan dengan masalah siswa di asrama.

Adapun guru BK sebagai pihak yang menghimpun data perkembangan siswa, dan juga sebagai pihak yang memberikan pembinaan siswa lebih lanjut, setelah proses pembinaan pamong dan musyrif dilakukan. Maka ketiganya ini tentu memahami betul apa saja bentuk pelanggaran, penyebab dan solusinya dan dapat dijadikan sebagai subjek yang akan diteliti.

#### **4. Siswa**

Siswa sebagai pihak yang mengalami dan yang melakukan pelanggaran serta mendapatkan pembinaan madrasah, tentu sebab terjadinya pelanggaran akan lebih akurat jika didapatkan dari siswa itu sendiri, khususnya siswa yang melakukan pelanggaran disiplin. Selain itu siswa juga sebagai pihak yang mengalami langsung bagaimana dan apa dampak yang dirasakan setelah mendapatkan pembinaan madrasah.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah (Sukmadinata,2012:216).

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap

kegiatan keseharian siswa Mu'allimin baik ketika berada di dalam atau di luar asrama, proses belajar mengajar yang berlangsung, dan model pembinaan para guru terhadap siswa yang melakukan pelanggaran. Dalam melakukan pengamatan, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Hal ini dikarenakan peneliti sebagai salah satu pengajar di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.

Selain untuk mengetahui seluk beluk dan berbagai macam kegiatan di Madrasah Mu'allimin, teknik ini juga digunakan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diselidiki terkait sarana dan prasarana yang tersedia.

## **2. Dokumentasi**

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Adapun dokumen yang terkait dengan subjek penelitian yang akan diteliti bisa bersumber dari Guru BK, Musyrif, Pimpinan dan sumber data lain yang relevan guna mengetahui berbagai macam keterangan seperti, sejarah berdirinya lembaga, letak geografis, jumlah guru, karyawan dan murid, serta

### 3. Wawancara

Wawancara sebagai proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka atau mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Dalam hal ini penulis menggunakan pedoman wawancara “semi structured” yaitu gabungan antara wawancara tidak struktur dan terstruktur. Mula-mula pewawancara menanyakan pertanyaan serentetan yang terstruktur, kemudian mengorek lebih dalam satu persatu keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lebih lengkap dan mendalam (Arikunto, 1997:202). Teknik ini digunakan berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan siswa, pelanggaran yang terjadi dan apa saja usaha-usaha yang dilakukan oleh Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam proses pengumpulan data di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti melakukan pembatasan kajian studi terkait bentuk pelanggaran disiplin, dan tidak semua bentuk pelanggaran disiplin siswa disebutkan dalam penelitian ini, fokus permasalahan bersumber dari pengalaman peneliti dan pengetahuan yang diperoleh dari informan, serta bentuk pelanggaran yang menarik untuk dikaji karena berkaitan dengan pelanggaran norma dan etika yang berlaku di masyarakat sekitar, dan peneliti

#### **D. Teknik Analisa Data**

Untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Penulis menggunakan triangulasi, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berlaku

Pada penelitian ini hanya digunakan dua modus saja yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa keduanya ini cukup simpel, efektif dan mudah dilaksanakan.

Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu triangulasi dapat dilakukan untuk menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik

**dimanfaatkan sedemikian rupa dalam menyampaikan kebenaran yang dapat**

**.....**